

I D E N T I T A S V I S U A L
PANDUAN PENGGUNAAN LOGO

TUT WURI HANDAYANI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

UNTUK PUBLIKASI

Kata Pengantar

Tentang Logo

1



Logo Utama

Dasar hukum panduan ini adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0398/M/1977 Tanggal 6 September 1977 tentang Penetapan Lambang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Identitas tut wuri handayani ini adalah aset penting. Logo ini mewakili Indonesia untuk mewujudkan pengabdian dalam bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai kelengkapan sarana kerja dalam pembinaan jiwa korps dan motivasi pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), baik di pusat maupun di daerah. Logo ini harus selalu digunakan dalam bentuk yang disetujui untuk mempertahankan identitas dan integritasnya.

Logo utama tut wuri handayani terdiri atas lima elemen utama: beluncang yang menyala, burung Garuda mengembang sayap, buku, logotype tut wuri handayani, serta bidang segi lima.

Logo ini merupakan sebuah karya dari hasil lomba pembuatan logo pada tahun 1977 yang diadakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Logo ini tidak boleh dibuat/direka ulang dengan bentuk yang berbeda. Selain itu, jenis huruf pada teks tut wuri handayani tidak boleh diset ulang/diganti menggunakan huruf lain.

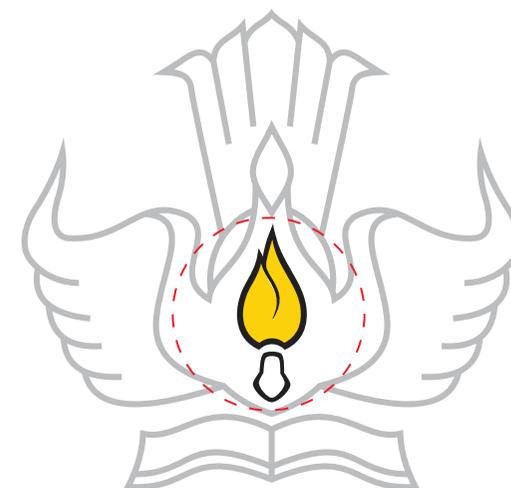
Proporsi seperti yang ditunjukkan di halaman ini harus dipertahankan. Hanya fail digital yang disetujui yang dapat digunakan. Fail original hanya dapat diperoleh dari Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat (BKHM), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Logogram

1.2.1 Belencong

Belencong merupakan lampu yang khusus dipergunakan pada pertunjukan wayang kulit.

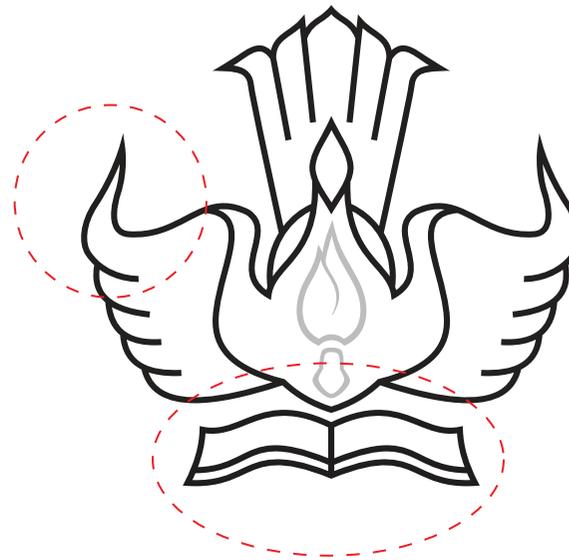
Cahaya belencong membuat pertunjukan menjadi hidup.



1.2.2 Motif Sayap Garuda dan Buku

Burung Garuda (yang menjadi motif belencong) memberikan gambaran sifat dinamis, gagah perkasa, serta mampu dan berani mandiri mengarungi angkasa luas. Ekor dan sayap garuda digambarkan berjumlah lima masing-masing yang berarti: 'satu kata dengan perbuatan Pancasila'.

Buku merupakan sumber bagi segala ilmu yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia.



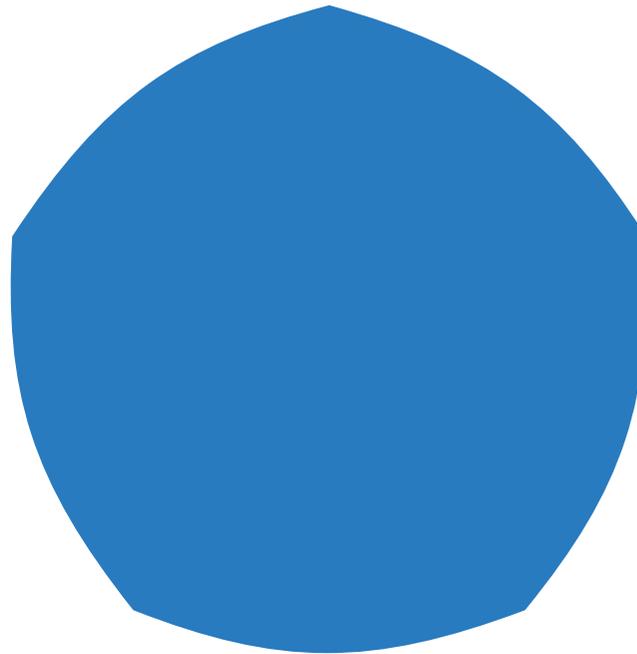
1.2.3 Semboyan

“**Tut Wuri Handayani**” digunakan oleh Ki Hajar Dewantara dalam melaksanakan sistem pendidikannya. Pencantuman semboyan ini berarti melengkapi penghargaan dan penghormatan kita kepada Ki Hajar Dewantara yang hari lahirnya telah dijadikan Hari Pendidikan Nasional.



1.2.4 Persegi lima

Bidang segi lima menggambarkan alam kehidupan Pancasila.



1.2.5 Warna

Warna putih pada ekor dan sayap garuda dan buku berarti 'suci, bersih tanpa pamrih'.

Warna kuning emas pada nyala api berarti 'keagungan dan keluhuran pengabdian'.

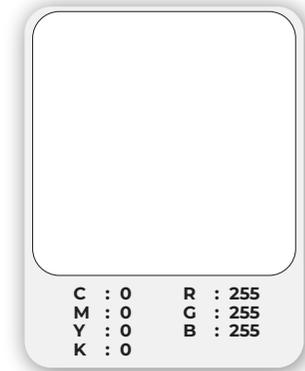
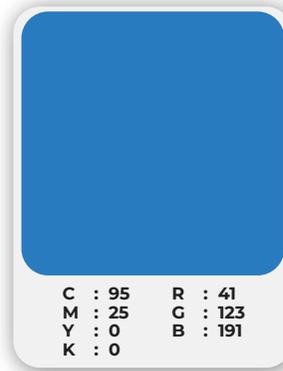
Warna biru muda pada bidang segi lima berarti 'pengabdian yang tak kunjung putus dengan memiliki pandangan hidup yang mendalam' (pandangan hidup Pancasila).



Warna Logo

Berikut ini merupakan palet warna yang dapat diterapkan pada identitas sebagai pilihan warna yang tepat. Penerapan kode warna dapat disesuaikan dengan pemilihan media yang akan digunakan.

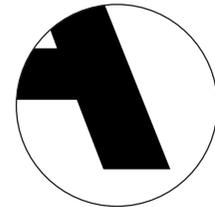
Pada media digital (video, konten media sosial, dsb.) dapat digunakan manajemen warna RGB. Sementara itu, pada media cetak (leaflet, poster, banner, spanduk, papan reklame, dsb.) digunakan warna CMYK.



T e k s L o g o

- *Logotype* menggunakan jenis huruf san serif *Arial Narrow Bold* yang diberi efek *wrap* (melengkung) dan dikombinasikan dengan simbol-simbol lainnya.

TUT WURI HANDAYANI



Sans serif

Sistem Identitas

2



Konfigurasi Logo

Grid ini dibuat sebagai panduan yang akurat untuk mereproduksi logo tut wuri handayani. Dengan mengikuti acuan ini, skala logo yang meliputi proporsi dan jarak dengan teks akan terjaga dengan baik.

Semua ini dilakukan untuk menjaga konsistensi karakter visual yang sudah dirancang serta menghindari penerapan logo yang tidak sesuai dengan yang seharusnya.



2.1.1 Konfigurasi Logo dengan Nomenklatur

Beberapa konfigurasi ini telah dibuat untuk mempermudah pengaplikasian logo pada berbagai jenis media. Agar ada keseragaman teks nomenklatur Kemendikdasmen, digunakan jenis huruf *Montserrat* dengan tipe *semibold*.

Dengan demikian, konfigurasi dapat dipilih untuk melakukan penyesuaian dengan kebutuhan serta ukuran media yang tersedia.

Primer



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

Sekunder



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH**

Primer



**MINISTRY OF PRIMARY
AND SECONDARY EDUCATION
REPUBLIC OF INDONESIA**

Sekunder



**MINISTRY OF PRIMARY
AND SECONDARY EDUCATION
REPUBLIC OF INDONESIA**

2.1.2 Konfigurasi Logo dengan Nomenklatur Unit Kerja

Berikut ini merupakan contoh logo di atas latar berwarna. Direkomendasikan untuk selalu menggunakan logo dengan warna negatif (putih) pada latar berwarna, terutama warna gelap.

Primer



BIRO KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENDIKDASMEN



PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
KEMENDIKDASMEN



DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR
DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENDIKDASMEN

Sekunder



BIRO KOMUNIKASI
DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENDIKDASMEN



PUSAT DATA DAN
TEKNOLOGI INFORMASI
KEMENDIKDASMEN



DIREKTORAT JENDERAL
PAUD, PENDIDIKAN DASAR,
DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENDIKDASMEN

2.1.3 Komposisi Logo

Untuk menjaga integritas dan keterbacaan, logo tut wuri handayani tidak boleh direproduksi dalam ukuran yang lebih kecil daripada yang ditampilkan di halaman ini.

1) Untuk logo format primer dengan slogan, ukuran logo minimal 7 cm.

2) Untuk logo format sekunder dengan slogan, ukuran logo minimal 2,5 cm.

3) Penggunaan logogram dengan minimal tinggi 3 cm dikhususkan untuk kebutuhan produksi cetak yang tidak memungkinkan menggunakan ukuran terlalu kecil, seperti pada bordir, label, stiker, dan stempel.

4) Logogram ukuran kecil dengan tinggi tidak boleh lebih kecil daripada 1,5 cm dapat digunakan pada kasus tertentu, seperti ikon kecil (*favicon*) pada laman (*website*).

1



2



3



4



J a r a k b a t a s a m a n

Selalu pertahankan ruang kosong minimum di sekitar logo tut wuri handayani untuk menjaga integritasnya.

Untuk menjaga kejernihan visual dan memberikan dampak maksimal, logo utama tidak boleh tampak terlalu berdekatan atau menempel dengan objek, foto, atau elemen grafis lainnya.

Ruang kosong minimum tidak boleh berbeda secara proporsional dari diagram yang ditunjukkan di halaman ini. Ruang kosong untuk konfigurasi utama adalah 1X di sekitar garis aman.



N e g a t i f L o g o

Logo satu warna (*negative logo*) dalam versi hitam atau putih dapat digunakan jika versi warna tidak memberikan kontras yang cukup terhadap latar belakang serta hanya memungkinkan untuk memasukkan satu warna tinta, cat, benang, atau ukiran.

Penggunaan warna hitam (pada latar putih/terang) diperbolehkan jika media hanya menggunakan tinta/cat warna hitam, contoh. koran pada halaman tertentu atau media promosi yang diduplikasi menggunakan mesin fotokopi.



2.4.1 Logo pada Latar Berwarna

Berikut ini merupakan contoh logo di atas latar berwarna. Direkomendasikan untuk selalu menggunakan logo dengan warna negatif (putih) pada latar berwarna, terutama warna gelap.

Logo Over
Official Background
Colors



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

2.4.2 Logo pada Latar Foto

Berikut ini merupakan contoh aplikasi logo dengan tiga pendekatan latar foto yang berbeda. Hanya logo dengan warna negatif (putih) yang boleh diaplikasikan dengan latar foto. Tidak ada kombinasi warna lain yang boleh digunakan, selain yang tertera pada halaman ini.

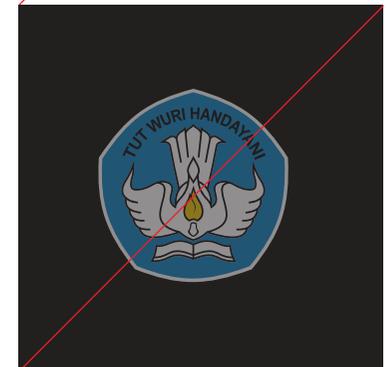
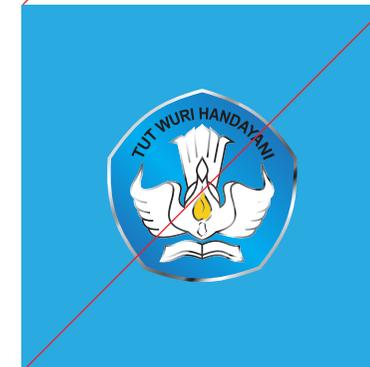


2.4.3 Penggunaan Logo yang Salah

Logo harus diaplikasikan tanpa mengubah bentuk, warna, komposisi, juga proporsi tiap elemennya.

Berikut adalah beberapa contoh pengaplikasian logo yang salah.

- Tidak boleh mengubah proporsi pada logo.
- Tidak boleh mengubah warna pada logo.
- Tidak boleh mengubah konfigurasi dan komposisi pada logo.
- Tidak boleh menambah garis luar pada logo.
- Tidak boleh memberi bayangan pada logo.
- Tidak boleh mengurangi elemen pada logo.
- Tidak boleh menempatkan logo dengan warna utama pada latar yang terlalu kompleks/padat.
- Tidak boleh memberi efek pada logo yang tidak sesuai dengan panduan.



Penempatan Logo Kolaborasi

2.5.1 Penempatan Logo Format Horizontal

Berikut merupakan contoh penerapan logo yang terafiliasi dengan logo (instansi/event) lainnya.

Logo direkomendasikan menggunakan konfigurasi sekunder dengan garis separator di sebelah kanan, yang kemudian disandingkan dengan logo yang terafiliasi. Jarak antarlogo sudah diatur sesuai dengan detail yang tertera.

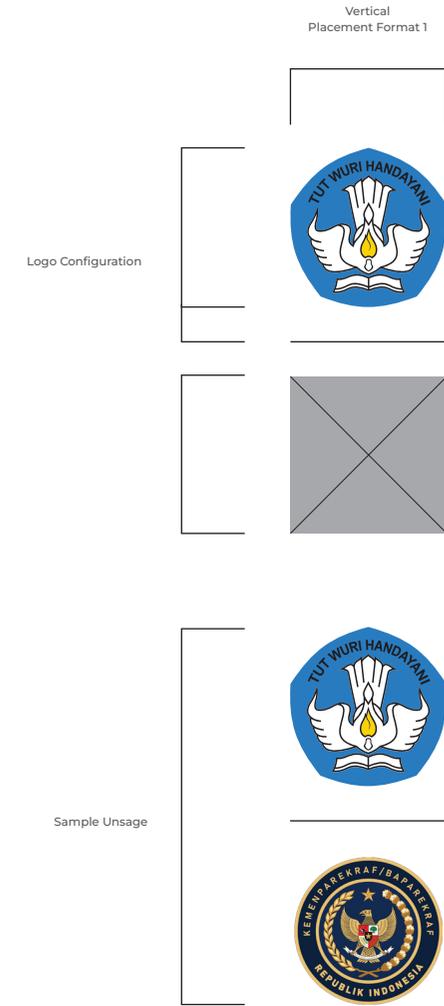
Penempatan logo kolaborasi tidak terbatas pada satu logo saja, tetapi bisa lebih, sesuai dengan contoh pada halaman ini.

Kolaborasi hanya bisa diaplikasikan jika logo yang disandingkan merupakan logo dari instansi/ lembaga lain yang setingkat dengan Kemendikdasmen.

	Logo in Secondary Configuration	2X	Co-Branding Logo Placement
Horizontal Placement Format		KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	
Sample Usage		KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	Kementerian Agama Republik Indonesia
		KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	wonderful indonesia

2.5.2 Penempatan Logo Format Vertikal

Berikut merupakan contoh penerapan logo kolaborasi dengan format vertikal yang bisa digunakan pada media, seperti *banner* vertikal, umbul-umbul, ataupun videotron dengan format *portrait*.



Tipografi

Jenis huruf yang digunakan untuk keseluruhan identitas visual Kemendikdasmen adalah Montserrat.

Sebagai *font* utama, penggunaan pada teks *title* (judul dan *tagline*) menggunakan Montserrat tipe *bold* atau *medium*.

Untuk subjudul (*subtitle*) digunakan tipe *medium* dan isi atau takarir menggunakan tipe *regular*.

Montserrat

Regular

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!@#\$%^&*()_+{}:"<>?

Format Penggunaan Tipografi

Berikut merupakan tata cara dan format penggunaan font untuk identitas logo tuturi handayani yang dapat diikuti sesuai dengan panduan di samping.

Judul (Title)

Font : Montserrat
 Style : Bold
 Size : 2x lebih besar dari subjudul (minimum)
 Case : UPPERCASE - Title Case
 Leading : 3 pt lebih besar dari isi
 Tracking: 75 em

Subjudul (Subtitle)

Font : Montserrat
 Style : Medium
 Case : Title Case
 Leading : 2 pt lebih besar dari isi
 Tracking: 25 em

Isi (Bodytext)

Font : Montserrat
 Style : Regular
 Size : 2 pt lebih kecil dari subjudul
 Case : Sentence case
 Leading : Auto
 Tracking : 25 em

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip

Sistem Aplikasi

3



Tata Letak Logo pada Media Digital/Video

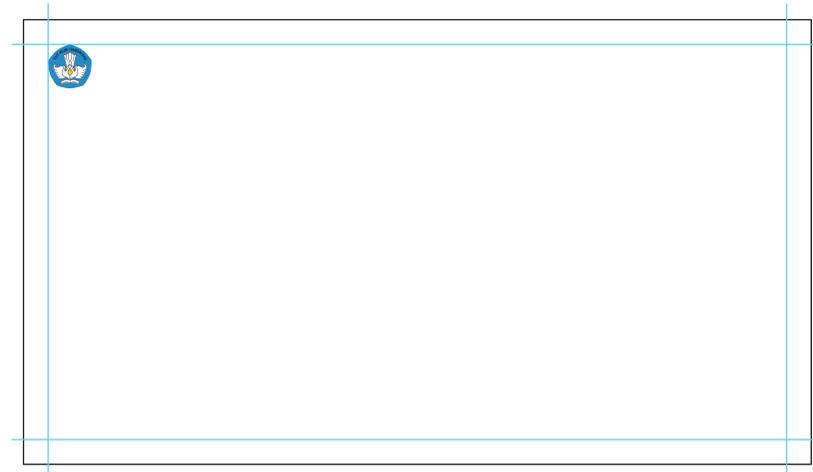
3.1.1 Tata Letak Logo Format Horizontal

Berikut ini merupakan penempatan logo pada media *landscape*/horizontal.

- 1) Gambar 1 menunjukkan penempatan logo di kiri atas pada media utama, baik media sosial maupun saat penyangan.
- 2) Gambar 2 menunjukkan penempatan logo pada *bumper out video*.

Ukuran tinggi logo minimal 10% dari sisi terpendek media.

1



2

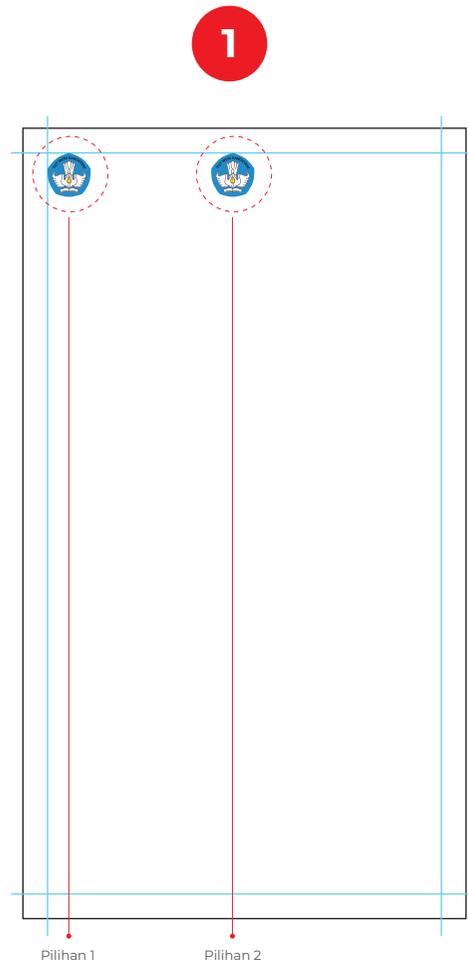


3.1.2 Tata Letak Logo Format Vertikal

Berikut ini merupakan penempatan logo pada media *portrait*/vertikal:

- 1) Gambar 1 menunjukkan penempatan logo di kiri atas pada media utama, seperti konten media sosial dan poster digital.
- 2) Gambar 2 menunjukkan penempatan logo pada *bumper out video*.

Ukuran tinggi logo minimal 10% dari sisi terpendek media.

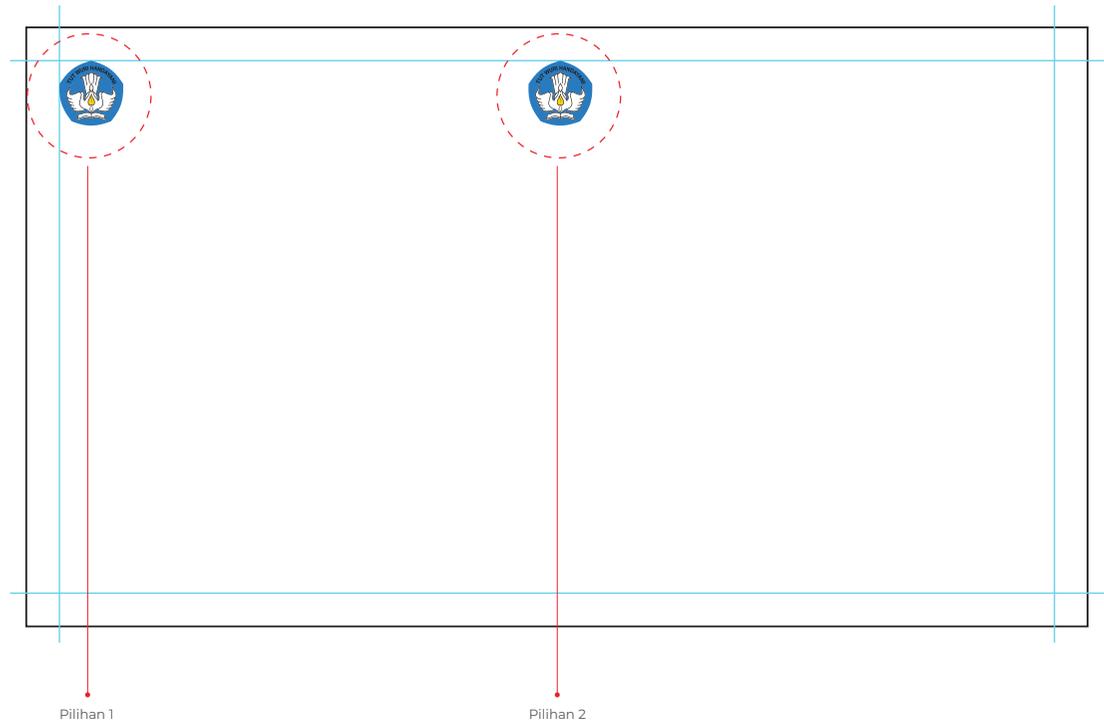


Tata Letak Logo pada Media Cetak/*Printing*

3.2.1 Tata Letak Logo Format Horizontal

Berikut ini merupakan tata letak logo di media luar ruang pada bidang horizontal. Peletakan diatur secara mendetail sesuai dengan panduan di samping.

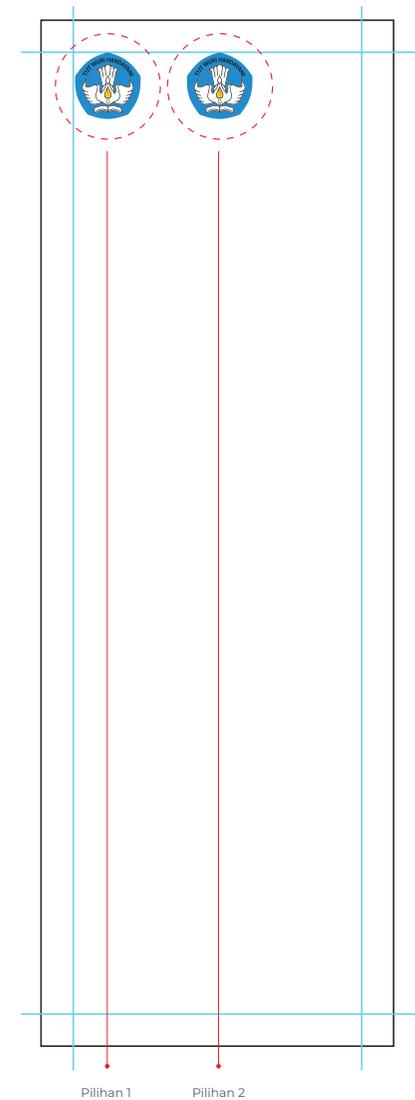
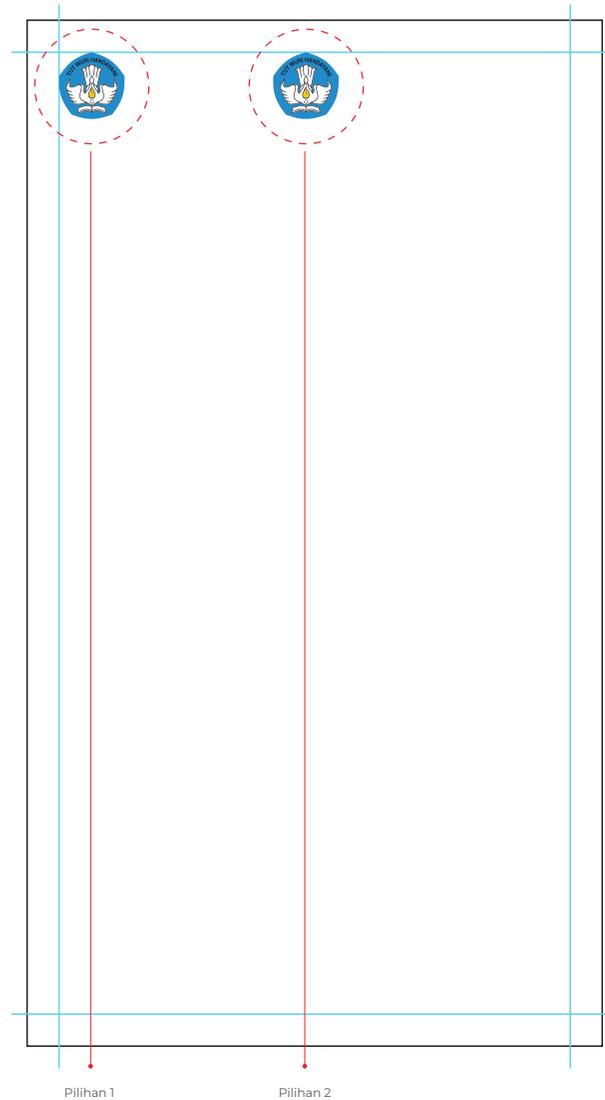
Media yang menggunakan format seperti ini adalah: spanduk, backdrop, billboard dll.



3.2.2 Tata Letak Logo Format Vertikal

Berikut ini merupakan penempatan logo pada media *portrait*. Terdapat dua contoh ukuran media dengan panjang dan tinggi berbeda, yaitu

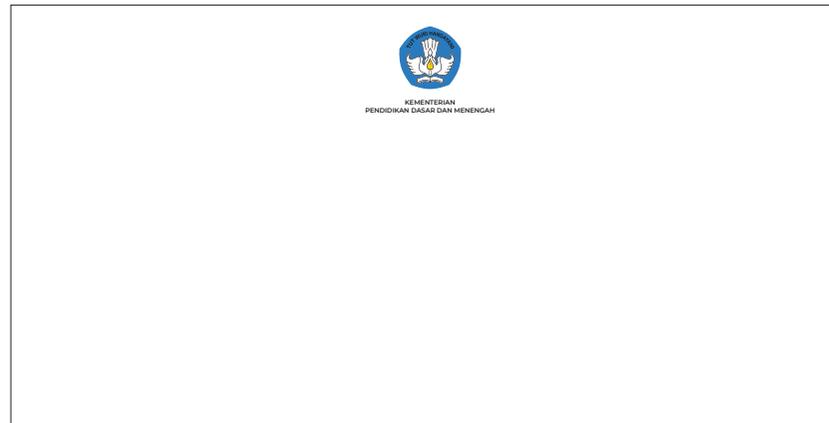
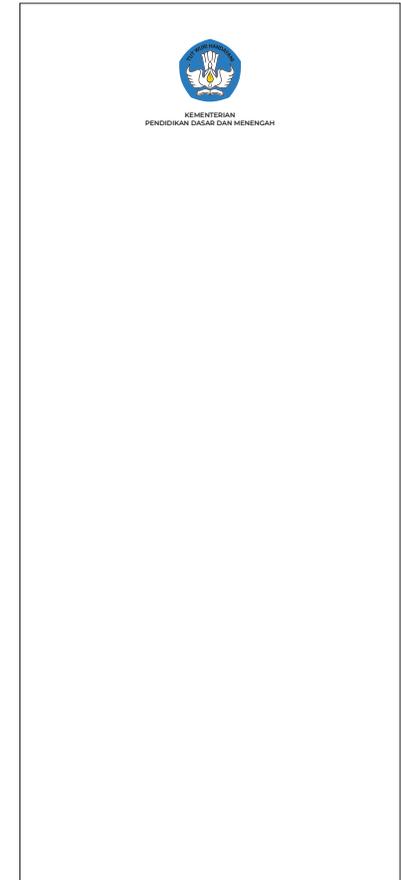
- 1) *standing banner* 60 cm x 160 cm dan
- 2) papan reklame 400 cm x 600 cm.



3.2.3 Alternatif Logo yang Dapat Digunakan

Pada format media luring, terdapat pilihan konfigurasi logo, yaitu tanpa teks atau menggunakan teks (nama lengkap kementerian).

Pilihan ditentukan dengan mempertimbangkan poin 2.1.3. Selain itu, lebar media dan jangkauan pandangan pembaca juga menjadi bahan pertimbangan untuk penentuan posisi logo serta format tulisan yang akan digunakan.



Implementasi Desain

4



Media Luring - Papan Reklame 1



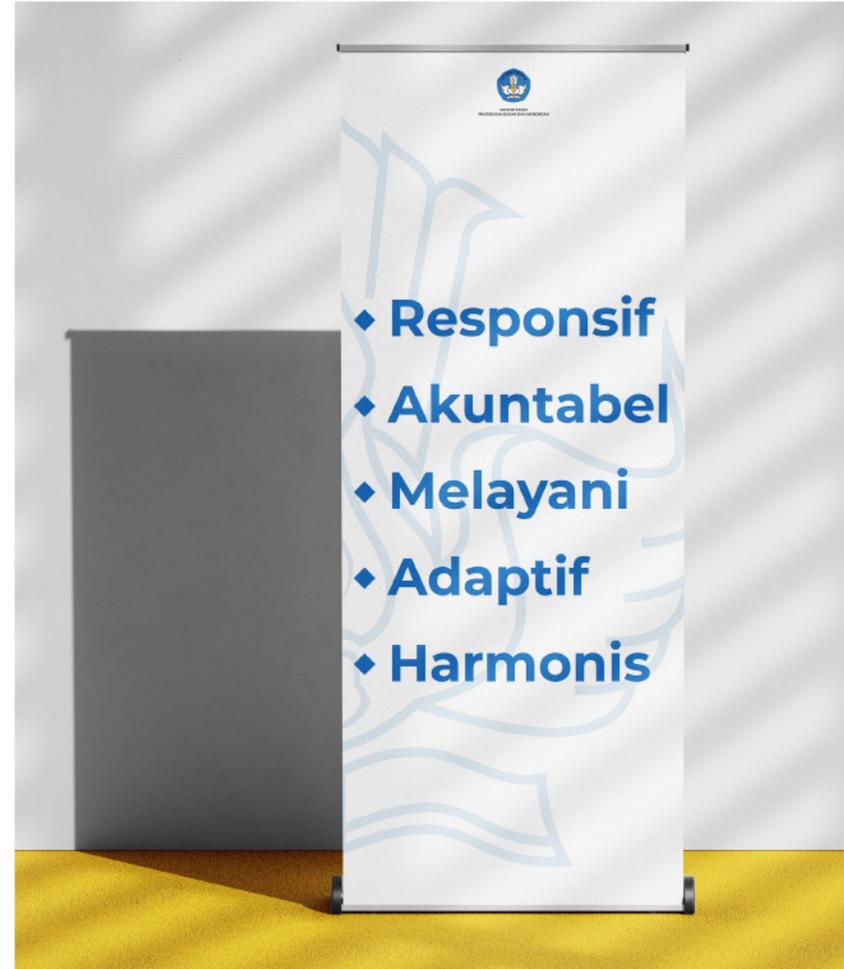
Media Luring - Papan Reklame 2



Media Luring - Spanduk/Umbul-umbul



Media Luring - Spanduk | Standing Banner





**BIRO KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENDIKDASMEN**

TAHUN 2025